

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang berlangsung di masa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya muncul di sekolah. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas peserta didik, sekolah merupakan titik sentral yang paling utama untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun, pendidikan sangat penting artinya, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan mengalami keterbelakangan. Menurut Haryanto (2004:4) tenaga pendidik yang baik adalah tenaga pendidik yang memiliki kemandirian penuh dalam merencanakan pembelajaran dan mampu melakukan modifikasi materi sehingga menjadi kesamaan materi yang tepat untuk siswa sesuai dengan karakter siswa, sekolah dan lingkungan yang tersedia.

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena guru merupakan sumber pengetahuan yang akan memberi materi pelajaran. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka guru diharapkan menjadi guru yang profesional baik secara akademis maupun non akademis. Guru harus

menemukan alternative yang harus di ambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Di sekolah menengah atas (SMA) khususnya mata pelajaran ekonomi yang merupakan mata pelajaran yang penting terutama bagi jurusan ilmu pengetahuan sosial. Ini terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan ke sekolah tersebut, bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa cenderung rendah. Dilihat dari hasil ulangan harian siswa, menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal ekonomi secara keseluruhan belum tuntas. Sehingga pada saat guru melakukan tes hasil belajar, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menyebabkan nilai hasil yang di perolehan siswa rendah. Hal ini dapat dilihat hampir seluruh siswa tidak lulus atau tidak sampai nilai KKM yang dibuat oleh sekolah dengan nilai KKM 70. Hal lain yang menunjukkan ketidak tuntas nilai siswa adalah bahwa sebagai besar siswa ternyata kurang memahami pelajaran ekonomi.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Siswa XI IPS SMA Negeri 11**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Lulus	Siswa Tidak Lulus	Presentasi
1	XI IPS 1	40	70	12		32 %
					25	68 %
2	XI IPS 2	43	70	15		35 %
					28	65%
3	XI IPS 3	40	70	5		12 %
					35	88 %

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

Rendahnya aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru disebabkan karena guru masih menggunakan

pembelajaran berorientasi pada buku teks dan masih menggunakan model konvensional. Permasalahan yang di hadapi siswa bukan dari dalam sekolah tetapi ada dari luar terutama penyebabnya lain: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah keadaan-keadaan dalam diri siswa diantaranya aspek fisik, motivasi, bakat, cita –cita, kebiasaan, rasa percaya diri, minat dan konsentrasi. Faktor eksternal adalah keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, lingkungan masyarakat dan kelengkapan sumber belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, pengajaran yang kreatif dan pemeliharaan suasana belajar yang menyenangkan.

Untuk mengatasi masalah di atas, sudah selayaknya guru melakukan inovasi dalam pengajaran ekonomi. Oleh karena itu guru harus dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran khususnya memilih model pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran ekonomi di sekolah, yakni meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pertama kali digagas oleh Elaine B. Johnson yang dikutip Rusman (2010:189):

Contextual teaching and learning enables students to connect the content of academic subject with the immediate context of their daily lives to discover meaning. It enlarges their personal context furthermore, by providing students with fresh experience that stimulate the brain to make new connection and consequently, to discover new meaning.

(*Contextual Teaching and Learning* memungkinkan siswa menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. *Contextual Teaching and Learning* memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru.)

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosial, dan budayanya. Dengan konsep ini hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan lebih mudah memahami pelajaran ekonomi yang sangat berguna bagi kegiatan mereka sehari-hari.

Untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 11 Medan T.A 2013/2014**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A. 2013/2014 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2013/ 2014 ?
3. Apakah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2013/2014?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif sehingga tercapai sasaran yang diinginkan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelaran *Contextual Teaching and Learning*
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P. 2013/2014.
3. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.A. 2013/2014?

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan metode konvensional terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Medan T.Ajaran 2013/2014

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah SMA Negeri 11 Medan, sebagai tambahan masukan dan informasi kepada guru dan kepala sekolah dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai referensi dan masukan bagi penulis yang akan mengadakan peneliti yang sama dengan judul pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata mata pelajaran ekonomi XI IPS SMA Negeri 11 Medan